



# Tingkat Kelayakan Jalur Pedestrian di Jalan KH. Abul Hasan, Kota Samarinda

Nava Chairunnisa Nabila <sup>1,\*</sup>, Rizky Arif Nugroho <sup>1</sup>, Arief Hidayat <sup>1</sup>, Rulliannor Syah Putra <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan.

<sup>2</sup>Arsitektur, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan.

\*Corresponding author: [navachairunnisa@gmail.com](mailto:navachairunnisa@gmail.com)

Diterima 03 Juli 2023 | Disetujui 20 Juli 2023 | Diterbitkan 30 Agustus 2023

## Abstrak

Berdasarkan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) pada Kota Samarinda periode 2014 hingga 2034 menyatakan bahwa adanya rencana mengenai infrastruktur perkotaan di Jalan KH. Abul Hasan yaitu berupa penyediaan dan penggunaan sarana prasarana jaringan pedestrian di wilayah Kota Samarinda. Namun pada kenyataannya, jalur pejalan kaki di kawasan tersebut tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk pengguna jalan. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis tingkat kelayakan jalur pedestrian bagi para pengguna jalur pedestrian dengan analisis Pedestrian Environmental Quality Index (PEQI). Metode analisis deskriptif kualitatif kuantitatif berdasarkan analisis PEQI dari observasi secara langsung dengan variabel indikator lalu lintas, desain jalur pedestrian, dan penggunaan ruang jalur pedestrian dengan sembilan sub variabel yang terdapat didalamnya. Jalan KH. Abul Hasan, Kota Samarinda pada penelitian ini dibagi menjadi tiga segmen berdasarkan peruntukkan bangunan yaitu Segmen 1 (Perdagangan dan Jasa), Segmen 2 (Pendidikan), dan Segmen 3 (Ruang Terbuka Hijau). Hasil PEQI di ketiga segmen adalah Kualitas jalur pejalan kaki dasar, dimana memiliki kualitas standart atau rata rata (dasar) dengan syarat kondisi terpenuhi, tetapi dapat ditingkatkan (III).

**Kata-kunci:** Jalur Pedestrian, Pedestrian Environmental Quality Index (PEQI), Tingkat Kelayakan kualitas Jalur Pedestrian.

## *Feasibility Level of Pedestrian Routes on Jalan KH. Abul Hasan, City of Samarinda*

### *Abstract*

*Based on the RTRW (Regional Spatial Planning) in Samarinda City for the period 2014 to 2034 it states that there are plans for urban infrastructure on Jalan KH. Abul Hasan, namely in the form of providing and using pedestrian network infrastructure facilities in the Samarinda City area. However, in reality, the pedestrian paths in the area do not meet the criteria set for road users. The purpose of this study was to analyze the feasibility level of pedestrian paths for pedestrian path users by analyzing the Pedestrian Environmental Quality Index (PEQI). Quantitative qualitative descriptive analysis method based on PEQI analysis from direct observation with traffic indicator variables, pedestrian path design, and use of pedestrian path space with nine sub-variables contained therein. Jalan KH. Abul Hasan, City of Samarinda in this study is divided into three segments based on building designation, namely Segment 1 (Trade and Services), Segment 2 (Education), and Segment 3 (Green Open Space). The results of the PEQI in the three segments are the quality of basic pedestrian paths, which have standard or average (basic) quality provided conditions are met, but can be improved (III).*

**Keywords:** *Pedestrian Routes, Pedestrian Environmental Quality Index (PEQI), Feasibility Level for Pedestrian Pathway Quality.*

## A. Pendahuluan

Kawasan perkotaan dapat dikatakan hidup dan berevitalis dengan adanya aktivitas dari pejalan kaki pada ruang kota. Menurut Sirvani (1985) Jalur pedestrian dikatakan sebagai bagian penting dari perencanaan kota karena masyarakat dapat berjalan kaki ke semua sudut kota yang tidak dapat diakses oleh kendaraan bermotor. Oleh karena itu, berjalan Berjalan adalah bagian penting dari sistem koneksi perkotaan (linkage system).

Jalan KH. Abul Hasan terdapat pada Kelurahan Pasar Pagi yang merupakan kawasan komersial, beberapa kegiatan perkantoran dan pendidikan di Kota Samarinda. Kawasan ini merupakan kawasan yang strategis karena dapat dijangkau oleh berbagai kalangan dan sarana transportasi yang berbeda. Kawasan ini dikunjungi oleh banyak kalangan masyarakat dan memiliki tujuan yang berbeda-beda setiap saat, sehingga kawasan ini dapat terus menghidupkan kawasan tersebut. Namun pembangunan tersebut tidak dibarengi dengan penyediaan infrastruktur yang memadai, yaitu jalur pedestrian. Hal ini ditandai dengan banyaknya tempat di parkir trotoar dan pedagang kaki lima. Berdasarkan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) pada Kota Samarinda periode 2014 hingga 2034 menyatakan bahwa adanya rencana mengenai infrastruktur perkotaan di Jalan KH. Abul Hasan yaitu berupa penyediaan dan penggunaan sarana prasarana jaringan pedestrian di wilayah Kota Samarinda. Namun kenyataannya jalur pedestrian tersebut tidak memenuhi kriteria bagi pengguna jalan.

Terdapat potensi pengembangan di kawasan Jalan KH. Abul Hasan, namun hal ini dapat berdampak negatif terhadap fungsi ruang publik khususnya pada tempat penyeberangan pejalan kaki sebagai tempat aktivitas pejalan kaki, dibuktikan dengan perlunya atribut kenyamanan. Diantara sekian banyak aktivitas di kawasan Jalan KH. Abul Hasan meliputi perdagangan dan jasa, pendidikan dan perkantoran yang tidak dilengkapi dengan pemukiman, yaitu parkir liar di trotoar dan rangka jalan, pedagang kaki lima yang menggunakan trotoar, dan banyak trotoar yang mengalami kerusakan seperti permukaan yang tidak rata, berlubang, hingga kegiatan lain yang dapat mengganggu para pengguna dari jalur pedestrian serta tidak maksimalnya pemeliharaan dan fasilitas pendukung pada jalur pedestrian. Adanya fasilitas dari jalur pedestrian menjadi komponen penting karena dapat menjadi penghubung dari titik asal pengguna jalan ke titik tujuan. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian mengenai Penataan Jalur Pedestrian Berdasarkan Tingkat Kelayakan Di Jalan Kh. Abul Hasan, Kota Samarinda.

Peningkatan kelayakan dan penataan dari jalur pedestrian bertujuan agar jalur pedestrian dapat membuat para penggunanya nyaman, aman saat melaluinya dan terhindar dari berbagai ancaman serta sesuai dengan peruntukannya. Dengan menganalisis tingkat kelayakan dari jalur pedestrian di Jalan KH. Abul Hasan, Kota Samarinda diharapkan dapat menghasilkan arahan berupa penataan yang berfungsi dengan baik bagi para penggunanya pada jalur pedestrian serta diharapkan dapat menciptakan jalur pedestrian yang aman, nyaman, dan efektif bagi para penggunanya serta sesuai dengan fungsi atau peruntukkan dari jalur pedestrian itu sendiri. Sehingga dari permasalahan yang ada menjadi dasar dari dilakukannya penelitian mengenai Penataan Jalur Pedestrian Berdasarkan Tingkat Kelayakan Di Jalan KH. Abul Hasan, Kota Samarinda.

## B. Metode

### 1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data secara primer, menurut Sugiyono (2017) adalah pengumpulan data secara langsung, tanpa pihak ketiga dengan cara, observasi lapangan dan dokumentasi.

- Observasi Lapangan di wilayah studi  
Observasi lapangan bertujuan untuk mengamati kondisi eksisting jalur pedestrian berdasarkan variabel pada Pedestrian Environmental Quality Index (PEQI) dengan 3 variabel yaitu Indikator Lalu Lintas, Indikator Desain Jalur Pedestrian, dan Indikator Penggunaan Ruang Jalur Pedestrian dengan 9 sub variabel antara lain Lebar, Hambatan, Halangan pada jalur para pejalan kaki, Kualitas curbs, Driveaway cuts, Ketersediaan pepohonan, tanaman dan kebun (planter box), Keberadaan zona pembatas (buffer zone), dan tempat duduk publik (seating group)
- Dokumentasi  
Dokumentasi berupa catatan dan media penyimpanan serta dokumentasi berupa foto atau gambar.

### 2. Metode Analisis Data

Analisis pada sasaran 1 menggunakan pendekatan analisis Deskriptif kualitatif dan Kuantitatif, yaitu data yang telah didapatkan diolah dalam bentuk kalimat.

**Tabel 1. Variabel yang digunakan dalam PEQI**

No.	Variabel	Sub Variabel
1	Indikator Lalu Lintas	Lebar Pedestrian
		Hambatan pedestrian
		Penghalang pedestrian
		Keberadaan <i>curb</i>
		<i>Driveways cuts</i>
2.	Indikator Desain Jalur Pedestrian	Ketersediaan Pohon
		Ketersediaan Tanaman kebun/ <i>Planter box</i>
		Keberadaan <i>buffer</i>
3.	Indikator Penggunaan Ruang Jalur Pedestrian	Tempat duduk umum

Dalam penelitian ini hasil dari observasi lapangan akan dianalisis kesesuaiannya dengan standar yang ada dan berlaku, kemudian digambarkan keadaan eksisting. Data tersebut diobservasi dengan variabel yang sudah dipilih, lalu dilakukannya pembobotan dengan nilai/skor yang telah ditetapkan dari PEQI. Setelah itu, dilakukan perhitungan yang digunakan pada rumus PEQI pada tiap segmen di Jalan KH. Abul Hasan, yaitu sebagai berikut.

Perhitungan Kualitas Segmentasi Jalur Pedestrian

$$(total\ nilai\ segmentasi - nilai\ min) \times \left( \frac{100}{(nilai\ max - nilai\ min)} \right)$$

Hasil nilai dari penilai Pedestrian Environmental Quality Index (PEQI) dibagi menjadi lima kelas, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2. Skor Penilaian Pedestrian Environmental Quality Index (PEQI)**

Kelas	Skor	Keterangan
I	81-100	Kualitas jalur pejalan kaki ideal
II	61-80	Kualitas jalur pejalan kaki dapat diterima
III	41-60	Kualitas jalur pejalan kaki dasar
IV	21-40	Kualitas jalur pejalan kaki buruk
V	1-20	Jalur pejalan kaki dan lingkungannya tidak layak untuk pejalan kaki

### C. Hasil dan Pembahasan

Pada ruang lingkup wilayah studi penelitian di Jalan KH Abul Hasan dibagi menjadi 3 segmen berdasarkan peruntukkan lahan yaitu kawasan perdagangan dan jasa, Pendidikan, dan Ruang Terbuka Hijau. Dimana total jarak dari masing-masing segmen adalah 780 meter (perdagangan dan jasa), 103 meter (pendidikan), dan 35 meter (ruang terbuka hijau). Pembagian segmen dilakukan agar rekomendasi arahan penataan jalur pedestrian pada wilayah studi penelitian dapat terarahkan dengan baik berdasarkan peruntukannya. Pembagian segmen pada wilayah studi penelitian dapat dilihat dibawah ini.



**Gambar 1. Peta Pembagian Segmen Pada Wilayah Studi Penelitian di Jalan KH. Abul Hasan**  
 Berikut adalah kondisi eksisting dari ketiga segmen di wilayah studi penelitian.

**Tabel 3. Kondisi Eksisting di Jalan KH. Abul Hasan**

No.	Variabel	Sub Variabel	Kondisi Eksisting Segmen 1	Kondisi Eksisting Segmen 2	Kondisi Eksisting Segmen 3
1		Lebar Pedestrian	2,50 m	1,80 m	2,90 m
2		Hambatan pedestrian	Signifikan, yaitu pkl, tempat parkir dan ada perbaikan drainase, serta sampah yang dibuang bukan pada tempatnya	Sedikit, Kerusakan pada jalur pedestrian dan adanya <i>Planter box</i>	Sedikit, oleh PKL dan parkir kendaraan
3	Indikator Lalu Lintas	Penghalang pedestrian	Sementara	Permanen, ada <i>Planter box</i> yang dapat menjadi penghalang bagi para pejalan kaki	Sementara, Parkir kendaraan dan PKL
4		Keberadaan <i>curb</i>	Ada, hanya saja sudah harus diperbaiki	Ada	Ada, hanya saja perlu adanya perbaikan
5		<i>Driveways cuts</i>	Ada 9 yaitu gang-gang yang terdapat di Jl. KH Abul Hasan	Ada 2 yaitu pada pintu masuk dan keluar bangunan	Ada 1 yaitu pada pintu masuk dan keluar
6	Indikator Desain Jalur Pedestrian	Ketersediaan Pohon	Tidak ada pohon pada jalur pedestrian	Ada dan berbaris secara menerus dengan jarak 3,60-3,80 dengan jenis Pohon Glodokan Tiang	Tidak ada
7		Ketersediaan Tanaman kebun/ <i>Planter box</i>	Ada	Ada, dengan jumlah 10 <i>Planter box</i>	Ada hanya 2 <i>Planter box</i>
8		Keberadaan <i>buffer</i>	Ada parking line	Ada parking line	Ada parking line
9	Indikator Penggunaan Ruang Jalur Pedestrian	Tempat duduk umum	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Setelah data dari tabel kondisi eksisting diatas, maka dilakukannya penilaian skor dari tiga variabel dengan Sembilan sub variabel berdasarkan skor yang telah ditentukan dan dari kondisi eksisting yang sudah didapatkan. Berikut adalah nilai atau skor yang sudah didapatkan dari kondisi eksisting tiap segmen pada jalur pedestrian di Jalan KH. Abul Hasan, Kota Samarinda.

**Tabel 4. Skor Setiap Variabel Berdasarkan PEQI Pada Tiap Segmen di Jalan KH. Abul Hasan**

No.	Variabel	Sub Variabel	Segmen 1 (Perdagangan dan Jasa)	Segmen 2 (Pendidikan)	Segmen 3 (Ruang Terbuka Hijau)
1	Indikator Lahu Lintas	Lebar Pedestrian	13	13	19
2		Hambatan pedestrian	12	13	13
3		Penghalang pedestrian	10	9	10
4		Keberadaan <i>curb</i>	17	17	17
5		<i>Driveways cuts</i>	5	10	10
6	Indikator Desain Jalur Pedestrian	Ketersediaan Pohon	7	16	7
7		Ketersediaan Tanaman kebun/ <i>Planter box</i>	9	9	9
8		Keberadaan <i>buffer</i>	12	12	12
9	Indikator Penggunaan Ruang Jalur Pedestrian	Tempat duduk umum	7	7	7
<b>Total</b>			<b>92</b>	<b>106</b>	<b>104</b>
<i>Perhitungan Kualitas Segmentasi Jalur Pedestrian</i>			<b>45,45</b>	<b>58,176</b>	<b>56,358</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai akhir PEQI pada setiap segmen berada pada kelas kualitas III, dimana kualitas jalur pedestrian standar atau dasar yang memiliki arti jalur pedestrian di ketiga segmen tersebut mempunyai kualitas dengan syarat terpenuhi namun dapat ditingkatkan.

#### D. Kesimpulan

Tingkat Kelayakan jalur pedestrian pada setiap segmennya berdasarkan *Pedestrian Environmental Quality Index* (PEQI) memperoleh nilai kelas kualitas ke III yaitu Kualitas jalur pejalan kaki *standart* atau dasar dengan definisi bahwa adalah Kualitas jalur pejalan kaki dasar, dimana memiliki kualitas *standart* atau rata-rata (dasar) dengan syarat kondisi terpenuhi, tetapi dapat ditingkatkan (III). Nilai PEQI tertinggi didapatkan oleh segmen 2 dengan nilai 58,176. Lalu diikuti oleh segmen 3 dengan nilai 56,58 dan segmen 1 dengan nilai 45,45.

Perhitungan hasil *Pedestrian Environmental Quality Index* (PEQI) diharapkan dapat meningkatkan tingkat kelayakan jalur pedestrian di ketiga segmen di Jalan KH. Abul Hasan agar sesuai dengan peruntukannya, dimana para pejalan kaki dapat dengan nyaman, aman saat melaluinya dan terhindar dari berbagai ancaman serta sesuai dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) pada Kota Samarinda periode 2014 hingga 2034 menyatakan bahwa adanya rencana mengenai infrastruktur perkotaan di Jalan KH. Abul Hasan yaitu berupa penyediaan dan penggunaan sarana prasarana jaringan pedestrian di wilayah Kota Samarinda.

## F. Daftar Pustaka/Referensi

- Data Buku Profil Daerah Kota Samarinda, 2021. <https://diskominfo.samarindakota.go.id/storage/Unduhan/2022-01/03/0ddc297c-6c75-11ec-9d08-b06ebf3af48c.pdf>
- Fatimah, I. S., & Fadhilah, S. (2021). Evaluasi Aspek Desain Jalan Pada Jalur Pedestrian Di Jalan Lingkar Luar Kebun Raya Bogor. *RUAS (Review of Urbanism and Architectural Studies)*, 19(2), 13-27. <https://ruas.ub.ac.id/index.php/ruas/article/view/349/275>
- Iffiyah, K., Santoso, E. B., & Setiawan, R. P. (2022). The Quality of Pedestrian Based on Pedestrian Environment Quality Index (PEQI) Standards in the Cultural Heritage Area of Tunjungan Street Surabaya. *BERKALA SAINSTEK*, 10(2), 101-108. <https://doi.org/10.19184/bst.v10i2.28408>
- Padlani, P. (2021). Rekayasa Lalu Lintas Dua Arah Menjadi Sistem Satu Arah/One Way Pada Jl. Kh. Abul Hasan Kota Samarinda. *Kurva Mahasiswa*, 11(1), 234-244. <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/TEK/article/view/5016/4813>
- Pattisnai, A. R. (2016). Keselamatan Berjalan Kaki pada Bagian Crosswalk berdasarkan Pedestrian Environment Quality Index (Peqi) Guna Mendukung Sustainable Urban Transportation (Studi Kasus: Jalan Pahlawan Kota Semarang). <http://hdl.handle.net/11617/7519>
- Pattisnai, A. R., & Susanti, A. (2017). Penilaian Kualitas Crosswalk Berdasarkan Pedestrian Environment Quality Index (PEQI) (Studi Kasus: Jalan Pahlawan Kota Semarang). *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA*, 15(1), 79-87. <https://doi.org/10.36456/waktu.v15i1.438>
- Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda Tahun 2014-2034 Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda Tahun 2014-2034. <https://kaltim.bpk.go.id/wp-content/uploads/2015/07/LD.-Perda-No.2-Th.2014-Ttg RTRW.Salinan.pdf>
- Rahmi, H. M., & Khadiyanta, P. (2018). Kajian Kualitas dan Tingkat Pelayanan Jalur Pedestrian di Koridor Jalan Khatib Sulaiman Kota Padang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 7(4), 223-232. <https://doi.org/10.14710/tpwk.2018.22247>
- Saputra, D. D., & Suwandono, D. (2022). Kajian Kualitas Dan Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki (Studi Kasus: Sepanjang Jalan Jend. Ahmad Yani Kota Bekasi). *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 11(1), 1-8. <https://doi.org/10.14710/tpwk.2022.33229>
- Wicaksono, A., Prabowo, A. H., & Purnomo, E. I. (2019). Analisis Kualitas Jalur Pedestrian Di Kawasan Kota Lama, Bandung. *Agora: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 17(1), 1-9. <https://doi.org/10.25105/agora.v17i01.7406>